

SOSIALISASI 3 DOSA BESAR DALAM PENDIDIKAN UNTUK MENANAMKAN NILAI KARAKTER BAGI SISWA/I SMK KARYA NASIONAL, KAB. KUNINGAN JAWA BARAT

Oleh :

¹Niantoro Sutrisno, ²Ahmad Saepudin, ³Jalaludin, ⁴Euis Winarti, ⁵Susanto

^{1,4}Politeknik LP3I Jakarta

Gedung Sentra Kramat Jl. Kramat Raya No. 7/9 Senen Kota Jakarta Pusat 10450

^{2,3}STIE Syariah Indonesia Purwakarta

Jl. Veteran No.150, Ciseureuh, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41118

⁵STIE Bisnis Indonesia

Jl. Raya Kby. Lama No.46 6, RT.6/RW.2, Sukabumi Sel., Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 11560

Email: torrosoet@gmail.com¹, ahmedsaepudin@gmail.com², jalaludin@gmail.com³,
bundaueis97@gmail.com⁴, susanto@gmail.com⁵

ABSTRACT

This study discusses the 3 big sins of education that many students in indonesia do not yet know what the 3 big sins are in the world of education. The aim of this activity is to analyze and find ways to prevent the 3 major sins in the education of student participants at SMK Karya Nasional. This activity method uses a lecture (presentation) method to provide material counseling to the participants. This socialization activity aims to help students understand their understanding of the 3 major sins and their negative impacts, as well as offering practical solutions to support students perfect personality development. From the result obtained, students can learn from the consequences of bullying, sexual violence and intolerance by preventing it and even eliminating it. Apart from that, efforts must be made by schools, namely by providing a special place to provide students with learning material about friendship etiquette, learning etiquette, as well as material about the negative impacts of bullying and sexual violence

Keywords : Major Sins In Education, Students Character Values

ABSTRAK

Kajian ini membahas tentang 3 dosa besar pendidikan yang banyak pelajar di indonesia belum mengetahui apa itu 3 dosa besar dalam dunia pendidikan. Tujuan dari kegiatan ini adalah menganalisis dan menemukan cara pencegahan 3 dosa besar dalam pendidikan peserta siswa/i SMK Karya Nasional Kuningan – Jawa Barat. Metode kegiatan ini menggunakan metode ceramah (*presentasi*) untuk memberikan penyuluhan materi pada para peserta. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk membantu siswa/i memahami pemahaman mereka tentang 3 dosa besar dan dampak negatifnya, serta menawarkan solusi praktis untuk mendukung pengembangan kepribadian siswa/i secara sempurna. Dari hasil yang diperoleh, siswa/i dapat belajar dari akibat tindakan perundungan, kekerasan seksual dan intoleransi dengan mencegah bahkan dapat dihilangkan. Di samping itu upaya yang harus dilakukan oleh sekolah yaitu dengan memberikan tempat khusus untuk membekali

siswa/i materi tentang adab berteman, adab belajar, serta materi tentang dampak negatif dari perundungan dan kekerasan seksual.

Kata Kunci : Dosa Besar Dalam Pendidikan, Nilai Karakter Peserta Didik

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan bagian penting dari daya saing Indonesia di pasar global. Pendidikan karakter yang berkualitas sangat penting untuk memastikan bahwa sumber daya tersebut berkualitas tinggi. Nilai-nilai karakter wajib dimasukkan dalam program pendidikan untuk membantu siswa mengembangkan karakter yang baik. Pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi 3 Dosa Besar yang perlu disikapi dan ditangani secara serius, yaitu perundungan, intoleransi dan kekerasan seksual. Pada kasus kekerasan seksual, eksploitasi maupun prostitusi saat ini sangat marak hampir terjadi di seluruh wilayah Indonesia. Data dilansir PBB secara global, 1 dari 3 atau 35% perempuan seluruh dunia pernah mengalami kekerasan seksual. Hal yang menyedihkan, pelaku kekerasan didominasi oleh orang terdekat. Beberapa studi juga menyatakan bahwa 73% hingga 78% perempuan mengalami kekerasan oleh pasangan sendiri. Situasi ini menggambarkan bahwa Indonesia mengalami darurat kekerasan seksual yang membuat anak-anak rentan mengalami tindakan kekerasan seksual dimanapun mereka berada.

Karakter merupakan bagian dalam diri pribadi yang dapat diciptakan atas dasar kesadaran. Sedangkan kesadaran pada umumnya merupakan situasi yang dialami, dicintai, dan diinginkan secara sadar. Dari kesadaran pada umumnya, tindakan juga dapat menciptakan karakter yang utuh. Proses sosialisasi dimulai dari memberikan pemahaman kepada siswa/i tentang kebaikan, pengarahan atau mengkondisikan agar siswa/i mencintai kebaikan, kemudian membangkitkan keinginan siswa terhadap karakter yang akan diajarkan dan mengkondisikan siswa agar mencintai kebaikan. Kedua dengan pembiasaan. Pembiasaan adalah alat pendidikan. Dalam rutinitasnya, siswa menjadi sadar dengan sejumlah karakter yang telah diidentifikasi kemudian diakrabkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan dimulai dengan pembentukan sikap, tingkah laku atau karakter yang baik. Diikuti dengan latihan dan pengenalan dengan siswa.

Salah satu penanaman pendidikan karakter yang bisa kita lakukan adalah melalui sosialisasi 3 Dosa Besar dalam pendidikan, Tujuannya agar siswa mendapatkan pemahaman apa saja yang dilarang terutama di lingkungan pendidikan. Tindakan tersebut sangat berdampak pada terhambatnya perkembangan kognitif yang baik pada anak, serta menimbulkan trauma yang bahkan dapat berlangsung seumur hidup anak. Untuk mengatasi dosa-dosa besar ini dan mewujudkan pendidikan multikultural yang inklusif, perlu ada strategi kebijakan yang lebih kuat dan berfokus pada tiga poin kunci yaitu : Revisi Kurikulum, Kebijakan pendidikan harus mendukung revisi kurikulum yang lebih inklusif dan multikultural. Dimana hal ini mencakup peningkatan dalam representasi budaya, sejarah dan agama yang beragam, sehingga siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keragaman masyarakat mereka. Memastikan Akses Yang Sama, kebijakan pendidikan harus berfokus pada mengatasi ketidaksetaraan akses ke pendidikan. Pelatihan guru yang lebih baik, guru adalah kunci merancang pengalaman pendidikan yang inklusif. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan harus memasukkan pelatihan yang lebih baik dalam kurikulum pendidikan guru. Guru perlu dilatih untuk memahami dan menerapkan pendekatan multikultural dalam kelas mereka.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka penulis akan merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana sosialisasi 3 Dosa besar dunia pendidikan untuk menanamkan nilai karakter pada siswa/i SMK Karya Nasional?
2. Apa kendala dalam sosialisasi 3 dosa besar dunia pendidikan pada siswa/i SMK Karya Nasional?
3. Apa solusi yang dapat dilakukan dalam sosialisai 3 dosa besar dunia pendidikan pada siswa/i SMK Karya Nasional?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara mensosialisikaan 3 dosa besar dunia pendidikan bagi siswa/i SMK Karya Nasional
2. Untuk mengetahui hambatan/kendala yang dihadapi dalam mensosialisasikan 3 dosa besar dunia pendidikan pada siswa/i SMK Karya Nasional.
3. Untuk memberikan solusi dalam mensosialisasikan 3 dosa besar dunia pendidikan pada siswa/i SMK Karya Nasional.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan pada Jum'at, 27 – 28 September 2024 yang di ikuti oleh siswa/i SMK Karya Nasional, Kab. Kuningan Jawa Barat. Pelaksanaan dilakukan secara tatap muka di ruang kelas dengan materi “Sosialisasi 3 Dosa Besar dalam Dunia Pendidikan Untuk Menanamkan Nilai Karakter” . Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Tahap Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat
 - a. Melakukan rapat koordinasi dengan tim atau dengan panitia pelaksana abdimas
 - b. Koordinasi dengan mitra yaitu SMK Karya Nasional Kab. Kuningan
 - c. Membuat proposal permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada institusi
 - d. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - e. Persiapan alat mulai dari membuat form absen dan sertifikat
 - f. Penyusunan bahan/materi pelatihan : slide Power point untuk kegiatan Sosialisasi 3 Dosa Besar dalam Dunia pendidikan pada siswa/i SMK Karya Nasional di Kab. Kuningan , Jawa Barat
 - g. Kegiatan Gladi bersih untuk panitia di hari H pelaksanaan
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan para siswa/i SMK Karya Nasional Kab. Kuningan yang menjadi sasaran kegiatan
 - b. Perkenalan Tim Dosen Abdimas
 - c. Sambutan dari Kepala Sekolah SMK Karya Nasional, Kab. Kuningan
 - d. Ice Breaking yang dilakukan moderator
 - e. Pemaparan materi tentang 3 Dosa Besar dalam Dunia Pendidikan untuk Menanamkan Nilai Karakter oleh Nara Sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tema dan Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan memiliki tema “ Sosialisai 3 Dosa Besar dalam Dunia Pendidikan untuk Menanamkan Nilai Karakter bagi Siswa/i SMK Karya Nasional”. Kegiatan ini dipilih karena di era digital saat ini, kejahatan dalam dunia pendidikan juga semakin marak terjadi dalam kehidupan sehari - hari. Sehingga siswa/i memiliki nilai karakter dalam diri mereka untuk bisa menghadapi dunia kerja.

2. Tempat dan waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di SMK Karya Nasional yang beralamatkan di Jl. Raa Cirendang –Cigugur Kab. Kuningan Jawa Barat. Kegiatan ini diselenggarakan pada 27 – 28 September 2024

3. Peserta Kegiatan

Program Pengabdian pada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Dosen ataupun Mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta yang ditujukan pada peserta pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- a. Peserta : Siswa SMK Karya Nasioanal
- b. Jumlah peserta : 25 orang

4. Proses Kegiatan

TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	PIC
27 Sep 2024	08.00 – 08.05	Pembukaan	Niantoro
	08.05 – 08.15	Sambutan Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
	08.00 – 08.30	Motivasi	Ahmad Saepudin
	08.30 – 11.30	Materi Pelatihan 1	Jalaludin
	11.30 – 14.00	Ishoma	Panitia
	14.00 – 17.00	Materi Pelatihan 2	Sutrisno
28 Sep 2024	09.00 – 11.30	Materi Pelatihan 3	Euis Winarti
	11.30 – 13.00	Ishoma	Panitia
	13.00 – 16.00	Materi Pelatihan 4	Euis Winarti
	16.00 – 17.00	Penutupan, Foto bersama, Kesan-kesan dari peserta	Niantoro



Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi mengenai 3 Dosa besar dalam dunia pendidikan untuk menanamkan nilai karakteristik. Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan bangsa. Namun, beberapa tahun terakhir, sistem pendidikan di Indonesia diwarnai dengan berbagai permasalahan yang sangat memprihatinkan. Mendikbudristek Nadiem Makarim mengatakan bahwa 3 dosa besar yang mencemari dunia pendidikan di Indonesia, yaitu : kekerasan seksual, perundungan (*bullying*) dan intoleransi. Kekerasan seksual di sekolah merupakan tragedi yang tidak boleh ditoleransi. Beberapa contoh kasus yaitu pelecehan seksual yang dilakukan oleh guru, staf sekolah, atau bahkan sesama siswa begitu marak terjadi.

1. Kekerasan Seksual : Dampak dari kekerasan seksual ini menyebabkan terhambat pencapaian prestasi akademik atau karir bagi korbannya, korban juga kehilangan kesempatan untuk melaksanakan pendidikan dengan aman dan optimal. Hal ini juga berpotensi menyebabkan korban keluar dari sekolah sebelum waktu kelulusannya, pendidik dan tendik kehilangan mata pencahariannya di dunia pendidikan, dan mendiskreditkan posisi satuan pendidikan. ini juga menjadi peringatan bagi pihak sekolah untuk memperkuat sistem perlindungan anak.
2. Perundungan (*Bullying*) : perundungan merupakan tindakan agresif yang dilakukan secara berulang untuk menyakiti orang lain. Perundungan sendiri terdiri dari beberapa jenis seperti :
 - a. Verbal : mengatakan atau menuliskan sesuatu kepada korban yang sifatnya memalukan
 - b. Fisik : tindakan yang dilakukan dengan menyakiti korban secara fisik
 - c. Sosial/relasi : merusak reputasi atau hubungan seseorang di lingkungan tertentu
 - d. Daring/online: penggunaan media sosial, pesan singkat, email, atau media digital untuk merendahkan atau mengucilkan seseorangPerundungan memberikan dampak yang sangat serius bagi korbannya seperti depresi, kecemasan dan bahkan bunuh diri.
3. Intoleransi: intoleransi merupakan sikap yang tidak menghormati perbedaan dan cenderung memaksakan kehendak kepada orang lain. Dampak dari intoleransi di sekolah yaitu dapat memicu konflik dan perpecahan antar siswa dan bahkan dapat berujung pada tindakan kekerasan.

3 Dosa Besar dalam Dunia Pendidikan ini memberikan dampak yang begitu besar pada masa depan bangsa. Generasi muda yang terpapar dengan kekerasan seksual, perundungan dan intoleransi di sekolah berisiko mengalami trauma dan perkembangan mental yang terhambat. Menjadi individu yang tidak berkarakter, mudah terpengaruh radikalisme dan tidak siap untuk berkontribusi bagi pembangunan bangsa. Berbagai upaya perlu dilakukan untuk mengatasi 3 Dosa Besar Pendidikan, misalnya bagi pemerintah dengan memperkuat regulasi dan kebijakan terkait perlindungan anak di sekolah, melakukan pelatihan guru untuk meningkatkan kualitas, menyediakan layanan konseling bagi korban kekerasan seksual, perundungan dan intoleransi. Bagi pihak sekolah perlu menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi semua siswa, menerapkan program anti *bullying* dan anti intoleransi, meningkatkan edukasi tentang pentingnya toleransi dan saling menghormati satu sama lain. Bagi orang tua yaitu dengan membangun komunikasi yang terbuka dengan anak – anak mereka, mengajarkan nilai – nilai moral dan etika kepada anak – anak, serta mendorong anak – anak untuk berani berbicara jika mereka mengalami kekerasan seksual, perundungan, atau intoleransi. Juga di dalam masyarakat perlu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan karakter dan toleransi, serta berperan aktif dalam mengawasi dan mencegah terjadinya 3 dosa besar pendidikan di lingkungan sekolah dan masyarakat.

PENUTUP

Kesimpulan

Pendidikan karakter yang berkualitas sangat penting untuk memastikan bahwa sumber daya tersebut berkualitas tinggi. Nilai-nilai karakter wajib dimasukkan dalam program pendidikan untuk membantu siswa mengembangkan karakter yang baik. Pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi 3 Dosa Besar yang perlu disikapi dan ditangani secara serius, yaitu perundungan, intoleransi dan kekerasan seksual. Proses sosialisasi dimulai dari memberikan pemahaman kepada siswa/i tentang kebaikan, pengarahan atau mengkondisikan agar siswa/i mencintai kebaikan, kemudian membangkitkan keinginan siswa terhadap karakter yang akan diajarkan dan mengkondisikan siswa agar mencintai kebaikan. Kedua dengan pembiasaan. Pembiasaan adalah alat pendidikan. Dalam rutinitasnya, siswa menjadi sadar dengan sejumlah karakter yang telah diidentifikasi kemudian diakrabkan dalam kehidupan sehari – hari. Pembiasaan dimulai dengan pembentukan sikap, tingkah laku atau karakter yang baik. Diikuti dengan latihan dan pengenalan dengan siswa. Masa depan bangsa bergantung pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada generasi muda. Dengan menyelesaikan 3 dosa besar pendidikan ini, kita dapat membangun sistem pendidikan yang lebih baik dan melahirkan generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan siap membangun bangsa yang lebih maju dan sejahtera.

Saran

Untuk lembaga, penulis mengharapkan dapat lebih Peran aktif Lembaga dapat lebih ditingkatkan, sebagai peran serta Lembaga dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar dan berbagi keterampilan bagi masyarakat untuk lebih berdaya guna. Untuk peserta, Sebagai ajang pelatihan, keterampilan selalu dijalankan secara konsisten. Segala bentuk pelatihan yang telah diberikan agar dapat membangkitkan karakter siswa dan lebih mencintai kebaikan. Dengan pembiasaan maka bisa membentuk sikap yang lebih positif, tingkah laku atau karakter yang baik bagi siswa/i.

DAFTAR PUSTAKA

- Mannika, G. (2018). “Studi Deskriptif potensi Terjadinya Kekerasan Seksual pada Remaja Perempuan”. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7 (1), 2540-2553.
- Nuriafuri, Rafika., Dini Rakhmawati, Arry Handayani. (2024). *Penanaman Nilai-Nilai karakter Siswa dalam Upaya Pencegahan Terjadinya 3 Dosa Besar Dunia Pendidikan. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri. Vol 10. No. 1. Maret 2024*
- Prastiwi, M. (2021). Mendikbud: Masih ada 3 Dosa Besar dalam Dunia Pendidikan Indonesia. Kompas.com
- Siregar, R.. 2015. “Pengintegrasian Pendidikan Karakter”. (1), 133-153. November 2019. Diunduh dari <http://Jurnal.unimed.ac.id>

Yunina, Syurfi Deberina, Nur Layli Fatikhatun Nissa, dkk. 2023. "Sosialisasi 3 Dosa Besar dalam Pendidikan untuk Menanamkan Nilai Karakter Peserta Didik". Jurnal Budimas, Vol. 5 No. 2 Tahun 2023